

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah lembaga negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia, yakni meliputi pemilihan umum anggota DPR/DPD/DPRD, pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden, serta pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Sebelum pemilu 2004, KPU dapat terdiri dari anggota-anggota yang merupakan anggota sebuah partai politik, namun setelah dikeluarkannya UU No. 4/2000 pada tahun 2000, maka diharuskan bahwa anggota KPU adalah non-partisan atau bukan berasal dari partai politik.

Kotamadya Palembang sebagai daerah tingkat II (dua) juga melaksanakan pemilihan umum meliputi pemilihan anggota DPRD Kota serta pemilihan walikota dan wakil walikota yang tugasnya khusus dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang. Dengan jumlah mata pilih di Kota Palembang yang terbilang banyak maka Komisi Pemilihan Umum merasa kurang layak nya bangunan lama sebagai sarana dan prasarana untuk menyelenggarakan pemilu karena bangunan yang ada tidak memiliki cukup ruangan seperti aula sebagai ruang rapat, kurangnya ruangan bagi para staff untuk menjalankan pekerjaannya dan perlunya gudang untuk menampung keperluan logistik pemilihan umum. Maka dari itu dilakukanlah pembangunan gedung baru kantor komisi pemilihan umum kota Palembang diharapkan dapat meningkatkan sarana dan perasarana agar kegiatan pemilu dapat berjalan dengan baik.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Proyek

Tujuan dari pembangunan Gedung Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang ini yakni untuk menghasilkan sebuah bangunan gedung yang dapat difungsikan sebagai kantor anggota dalam menjalankan tugasnya yang berada di Kota Palembang. Hal ini dilakukan agar gedung ini dapat bermanfaat sebagai tempat diadakannya rapat, pengumpulan data pemilihan, dan penyimpanan logistik Pemilihan Umum Kota Palembang.

## 1.3 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan dari penulis di Politeknik Negeri Sriwijaya pada jurusan Teknik Sipil dengan program studi Bangunan Gedung maka penulis mengambil judul “**Perencanaan Struktur Gedung Komisi Pemilihan umum Kota Palembang**”. Hal ini juga dikarenakan permasalahan-permasalahan yang timbul pada konstruksi gedung sangatlah kompleks, sehingga penulis sangat tertarik untuk mempelajarinya secara lebih mendalam lagi. Dengan mengambil judul tersebut maka penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah untuk merencanakan suatu bangunan konstruksi khususnya perencanaan bangunan gedung.

## 1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis akan membatasi masalah dalam merencanakan Gedung Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang yaitu :

1. Struktur bangunan, meliputi :
  - a. Menentukan tebal pelat, ukuran balok dan kolom.
  - b. Penulangan struktur :
    - Struktur atas : Pelat atap, pelat lantai, tangga, portal; balok dan kolom.
    - Struktur bawah : Sloof dan pondasi

2. Manajemen Proyek, meliputi :
  - a. Dokumen Tender :
    - Gambar-gambar
    - Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)
  - b. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
    - Daftar harga satuan upah, bahan/ material dan peralatan
    - Daftar analisa pekerjaan
    - Daftar volume pekerjaan
    - Rekapitulasi Biaya
  - c. Rencana pelaksanaan
    - Perhitungan Hari Kerja
    - Network Planing (NWP)
    - Kurva S

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

#### **1. Metode Observasi**

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung yang disertai dengan dokumentasi berupa catatan dan foto-foto serta data-data proyek seperti gambar arsitek, site plan, dan data tanah.

#### **2. Metode Studi Pustaka**

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mempelajari buku-buku atau referensi yang terdapat teori-teori yang berkenaan dengan bahasan yang diambil seperti teori beton bertulang, mekanika rekayasa, pedoman pembebanan pada gedung, rekayasa gempa, rekayasa pondasi, pengelolaan proyek dan lain sebagainya.

#### **3. Konsultasi dengan dosen pembimbing.**

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membaginya menjadi 5 (lima) bab, adapun kelima bab tersebut diantaranya:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan laporan, alasan penulisan judul, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Di dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori atau pedoman untuk mengerjakan perhitungan pada pekerjaan bab III. Bab ini berisikan tentang ilmu dan rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

### **Bab III Perhitungan Konstruksi**

Pada bab ini yang akan dibahas tentang perhitungan-perhitungan konstruksi struktur gedung dari awal sampai akhir, perhitungan direncanakan mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan yang dibahas pada bab II, serta konstruksi yang ekonomis.

### **Bab IV Pengelolaan Proyek**

Pada bab ini yang akan dibahas adalah gambar rencana, Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), daftar harga satuan upah, bahan/material dan peralatan, daftar analisa pekerjaan, daftar volume pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), rekapitulasi biaya, perhitungan hari pekerjaan, Network Planning (NWP), dan kurva S.

### **Bab V Penutup**

Pada bab ini akan menguraikan mengenai kesimpulan dari materi yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan adapun saran-saran demi perbaikan semua pihak.